



**Training for
trainers
(TOT)
CBDRM**



Sabang Hill, JULY 2007

Module 4.6

Keberlanjutan CBDRM

Fasilitator: Jonatan Lassa
TOT CBDRM HIVOS Aceh Program
Sabang Hill, 11 Juni 2007

Prasyarat Keberlanjutan CBDRM

Ref. ADPC 2003

- Adalah rakyat/manusia/komunitas yang membuat proses CBDRM berkelanjutan
- Keberlanjutan partisipasi rakyat/komunitas bergantung pada 'link and match' antara kegiatan reduksi risiko bencana dan proyek/program dengan kebutuhan seketika (strategis/praktis)
- Terlibatnya masyarakat secara aktif dalam proses studi dan pengambilan keputusan dalam identifikasi solusi realistis, kesiapan yang mampu dilakukan, dan solusi-2 mitigasi
- Relevansi keterlibatan menciptakan kepemilikan bahkan ketika capaian yang dihasilkan tidak besar, maka keberlanjutan kegiatan CBDRM bisa dipastikan.
- Kesatuan/kohesifitas rakyat/komunitas/orang/masyarakat dalam komitmen reduksi bencana dilanggengkan oleh praktek BCDRM
- Faktor kelembagaan tetap/menetap yang ada dikomunitas (seperti di Mukim Imaginer) mampu melanggengkan proses-proses CBDRM yang bertujuan memproteksi penghidupan dan kehidupan rakyat secara berkelanjutan.

Keuntungan: pelajaran praktek-praktek CBDRM

- Proses dan partisipasi membangun kepercayaan diri di tingkat komunitas; kebanggaan atas 'berdaulatnya' mereka dalam menggunakan sumber daya lokal dalam meminimalisasi dampak risiko bencana ditingkat lokal. (Self-empowerment).
- Keterlibatan dalam assessmen risiko partisipatif menjamin perasaan memiliki, komitmen mobilisasi sumber daya untuk aksi bersama/individu dalam mitigasi bencana.
- Sikap percaya dan mendukung proses peningkatan kapasitas dalam solusi mitigasi yang 'tepat' dan dapat dilakukan
- Walaupun makan waktu, tetapi efektif secara dana, dan mandiri

Faktor-faktor kesuksesan

Diadopsi dr. ADPC 2003

- Aplikasikan “best practice” dalam pengembangan CBDRM
- Keseimbangan antara ‘partisipasi’ (bottom-up) dan input external (top-down)
- Mengadopsi struktur organisasi tradisional (masyarakat adat/lokal), mekanisme (formal dan informal)
- Kegiatan pengembangan kapasitas (komunitas & CO)
- Multi bentuk dan saluran/media penyadaran dan pendidikan masyarakat dengan memperhatikan dialek, nilai dan budaya
- Kemitraan multi-pihak. Masyarakat aktor utama. Pihak eksternal dan CO hanya fasilitator

Bagaimana mengembangkan keberlanjutan program/proyek CBDRM

- VISI kebencanaan komunitas:
- Kepimilikan komunitas
- Partisipasi ril komunitas
- Penguatan kapasitas (training/pelatihan/workshop) dalam keseluruhan siklus proyek/program/APBD – teknis dan non-teknis.
- Pendampingan komunitas (community organising) dengan visi perubahan sosial)
- Kontribusi yang absen pamrih
- Pemeliharaan nilai-nilai CBDRM
- Pemeliharaan visi CBDRM oleh CO dan komunitas
- Transparansi & akuntabilitas
- Keberpihakan pada komunitas dan komunitas marginal
- Monotoring dan evaluasi berbasis komunitas



Questions?